

**HUBUNGAN ANTARA KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)
PADA IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU 1 BANTUL YOGYAKARTA**

Ghita Kiraningtyas¹, Susiana Sariyati², Ratih Devi Alfiana²

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jalan Brawijaya No. 99 Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari *sustainable development goals* (SDGs). Di Indonesia kasus AKI mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Salah satu kematian ibu berkaitan dengan kekurangan energi kronis (KEK) yang dapat menyebabkan terjadinya berat bayi lahir rendah (BBLR). KEK pada kehamilan telah banyak diketahui memberikan dampak negatif pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Salah satunya adalah risiko kematian ibu saat melahirkan dan bayi lahir dengan berat rendah, sejak awal kehidupannya telah mengalami hambatan tumbuh kembang, baik tumbuh kembang fisik maupun tumbuh kembang intelektual.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara kekurangan energi kronis dengan berat bayi lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1 Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *Survei Analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bayi yang lahir di Puskesmas Sedayu I Bantul pada bulan Juni-Desember 2017 yaitu sebanyak 114 bayi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random sampling*, Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 20 orang (22.5 %) dan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 69 orang (77.5%). Sedangkan untuk bayi yang lahir dengan berat lahir > 2500 sebanyak 80 bayi dan bayi yang lahir dengan berat <2500 gram sebanyak 9 bayi. Dengan hasil *Chi Square* menunjukkan *p value* 0.00 berarti kurang dari 0.05. Hasil *Contingency Coefficient* didapatkan nilai 0.406 yang menyatakan bahwa KEK memiliki hubungan dengan keamatan sedang dengan BBLR.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Puskesmas Sedayu 1 Bantul.

Kata Kunci : KEK, BBLR

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE CORRELATION OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) DURING
PREGNANCY AND LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE AREA OF
PUSKESMAS SEDAYU 1 BANTUL YOGYAKARTA

Ghita Kiraningtyas¹, Susiana Sariyati², Ratih Devi Alfiana²

Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata Yogyakarta
Brawijaya Street No. 99 Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of sustainable development goals (SDGs). In Indonesia, the case of MMR reached 305 per 100,000 live births by 2015. One factors of the maternal deaths is chronic energy deficiency (CED) which can cause low birth weight (LBW). CED in pregnancy has been widely known to have a negative impact on pregnant women and the fetus they conceive. One is the risk of maternal mortality during childbirth and low birth weight babies, and experienced barriers to growth, both physical growth and growth and intellectual growth.

Objective: To reveal the relation between chronic energy deficiency and low birth weight in working area of Puskesmas Sedayu 1 Bantul Yogyakarta.

Research Method: This research was a Analytical Survey by using cross sectional approach. The research was conducted on infants born in Pukesmas Sedayu I Bantul in June-December 2017 that was 114 babies. Sampling technique of the research was using Random Sampling, Data analysis was done by using chi square test.

Results: The results show that pregnant women who experienced CED as many as 20 people (22.5%) and pregnant women who did not experience CED as many as 69 people (77.5%). As for babies born with birth weight ≥ 2500 as many as 80 babies and babies born with weight <2500 grams as many as 9 babies. With the results of Chi Square shows p 0.000 value. Results Contingency Coefficient acquires the value of 0.406 which states that CED has closeness with the medium category of relationship with LBW.

Conclusion: There is correlation between chronic energy deficiency in pregnant mother with low birth weight incident in Sedayu 1 Bantul Health Center.

Keywords: KEK, LBW

¹ D-III Student of Midwifery Department, Universitas Alma Ata Yogyakarta

² D-III Lecturer of Midwifery Department, Universitas Alma Ata Yogyakarta